

PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *CURRENT RATIO (CR)* DAN *PRICE EARNING RATIO (PER)* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK & KEPERLUAN RUMAH TANGGA PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 – 2020

Adang Djatnika Effendi

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: djeffadang@uinsgd.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the partial and simultaneous effect and significance of Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio and Price Earning Ratio on stock prices in cosmetics & household goods sub-sector companies on the IDX for the period 2016 – 2020. This study used the method descriptive and verification with a quantitative approach and sourced from secondary data, using a purposive sampling technique. Data collection uses documentation and literature study techniques. Preliminary data processing with Microsoft Excel 2016 assisted by using E-views 12 software. In estimating the panel data regression, the best model was chosen, namely the Fixed Effect Model. The results of the research variable Return On Assets do not have a significant positive effect on stock prices, the Debt to Equity Ratio and Current Ratio have a significant negative effect on stock prices and the Price Earning Ratio has a negative and insignificant effect on stock prices. While the results of the study simultaneously the variables Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio and Price Earning Ratio have an effect and can explain significantly as much as 96% of stock prices based on the value of the coefficient of determination.

Keywords: *Stock Price, Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Price Earning Ratio (PER).*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dan signifikan secara parsial maupun simultan *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kosmetik & keperluan rumah tangga di BEI periode 2016 – 2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif serta bersumber pada data sekunder, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Pengolahan data awal dengan microsoft excel 2016 dibantu menggunakan software E-views 12. Estimasi pada regresi data panel terpilihlah model terbaik yaitu *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian secara variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham dan *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian secara simultan variabel *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh dan dapat menjelaskan secara signifikan sebesar 96% terhadap harga saham berdasarkan nilai koefisien determinasi.

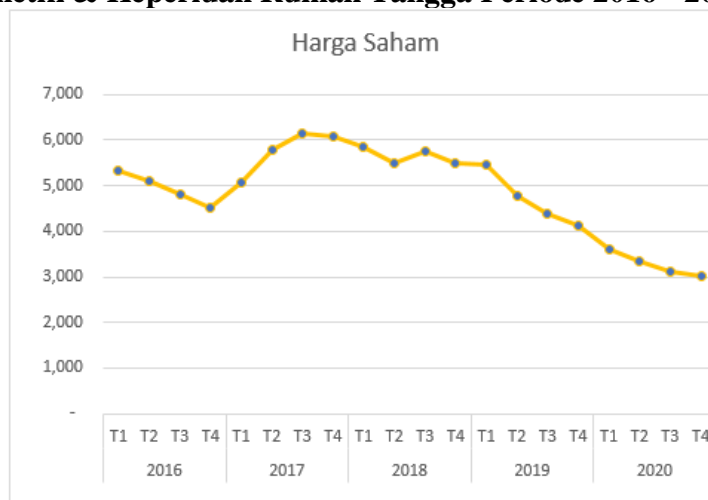
Kata Kunci: *Harga Saham, Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Price Earning Ratio (PER).*

A. PENDAHULUAN

Di Indonesia pasar yang cukup pesat dan potensial mengalami pertumbuhan dan perkembangan yaitu pada perusahaan aspek kosmetik dan keperluan rumah tangga. Berdasarkan Keputusan Kementerian Perindustrian tentang (Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015 - 2035, 2015) Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015, salah satu industri andalan saat ini ialah industri kosmetik, karena memiliki peran yang luas menjadi roda penggerak utama (*prime mover*) terhadap perekonomian yang menjadi industri prioritas. Serta yang tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia pada setiap harinya yaitu barang keperluan rumah tangga. Dari data terakhir dari industri sektor kosmetik di Kementerian Industri (2018) menyatakan bahwa 1 tahun terakhir penjualan produk kosmetik meningkat menjadi rata-rata 20% per tahun untuk satu perusahaan setiap satu bulan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kosmetik di Indonesia sedang bagus-bagusnya tuntutan, peningkatan pertumbuhan penduduk yang ada di Indonesia menjadi suatu faktor yang mendukung hal tersebut.

Sejalan dengan perkembangan zaman yang berperan semakin serius dalam menaikkan pertumbuhan ekonomi nasional, disuatu negara pasar modal hadir sebagai tumpuan dalam memperhitungkan mengenai bagaimana aktivitas dan seberapa dinamisnya sebuah bisnis di negara yang substansial dalam membangkitkan beragam aktivitas pada ekonomi. Pasar modal ialah tempat bertemunya individu – individu yang memiliki uang dan mereka yang membutuhkannya untuk memperdagangkan surat berharga (Tandelilin, 2010). Kini untuk mendapatkan laba yang besar minat para pemodal banyak yang memilih saham, karena menurutnya yang dapat menghasilkan profit yang menarik ialah saham. Keuntungan ini berasal dari dividen dan kenaikan harga saham. Nilai pada suatu perseroan atau perusahaan dapat dipresentasikan melalui harga saham (Deitiana, 2013).

Gambar 1. Rata-Rata Perkembangan Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga Periode 2016 - 2020



Sumber : Hasil Analisis

Cerminan pada kinerja perusahaan (emiten) juga berdasarkan dari harga saham, sehingga merupakan informasi pertama yang digunakan investor. Menurut (Albab, 2015) peningkatan yang terjadi pada harga saham ketika klaim atau permintaan suatu saham melebihi jumlah penawaran, kebalikannya penurunan pada harga saham apabila jumlah penawaran melebihi permintaan. Di pasar modal tentu tidak lepas dari risiko dalam berinvestasi, dalam menanamkan modalnya terhadap perusahaan. Artinya, sebelum melakukan transaksi, para investor harus menganalisis laporan keuangan untuk mengevaluasi sebuah perusahaan tertentu yang akan memberikan keuntungan paling besar, beberapa rasio keuangan digunakan dalam menganalisis laporan keuangan.

Beberapa teknik yang dapat digunakan dalam menganalisis data keuangan sebagai upaya dalam meminimalisir risiko dalam berinvestasi diantaranya analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan nilai pasar dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan. Bagaimana kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan bersih, bagaimana perusahaan *manage* jumlah utang yang dipinjamnya, bagaimana perusahaan dapat lemunasi kewajiban jangka pendeknya dan bagaimana menjaga stabilitas harga saham. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 – 2020).

B. KAJIAN PUSTAKA

***Return On Asset* (ROA)**

Berdasarkan pendapat dari Munawir diketahui bahwa *Return On Asset* yaitu sebuah wujud rasio profitabilitas yang dirancang guna menakar kapabilitas industri dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan keseluruhan biaya yang dipakai untuk keperluan operasional perusahaan atau menentukan besarnya laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh total aset perusahaan. Semakin tinggi ROA, semakin tinggi laba dan semakin baik posisi perusahaan dalam hal pemanfaatan aset (Dendawijaya, 2003).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

***Debt to Equity Ratio* (DER)**

Menurut (Horne, J. C. Van, & Wachowicz, 2000) *Debt to Equity* atau rasio hutang terhadap ekuitas ialah membandingkan besaran hutang atau besaran pinjaman dengan total ekuitas pesero. (Harahap, 2009) mengemukakan bahwa semakin tinggi DER artinya resiko yang mungkin harus ditemui oleh suatu industri lebih tinggi. Nilai DER yang tinggi bisa mengurangi laba dari suatu industri dan jarang bagi investor untuk memutuskan tetap berinvestasi.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

***Current Ratio* (CR)**

Rasio ini menggambarkan jumlah aset lancar yang bisa dipergunakan untuk membayar kewajiban lancar (Husnan, Suad dan Pudjiastuti, 2015). Jika nilai *current ratio* ini tinggi, maka menunjukkan industri tersebut semakin banyak uang yang disimpan pada kas. Tetapi rasio likuiditas yang tinggi kurang baik karena bisa memiliki dampak negatif pada kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan akibat surplus dana yang besar (Sawir, 2012). Investor juga cenderung tidak tertarik, karena aktiva lancarnya tidak dapat dimanfaatkan oleh perusahaan atau aktiva lancarnya tidak digunakan secara produktif.

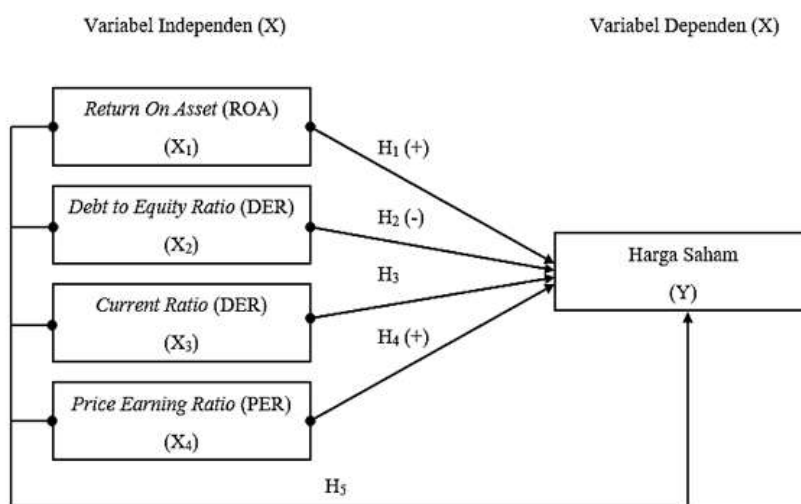
$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Price Earning Ratio (PER)

Menurut (Fahmi, 2014) dalam mendefinisikan *Price Earning Ratio* (PER) yaitu rasio yang mengkomparasikan antara *market price per share* (harga pasar per lembar saham) dengan EPS (keuntungan perlembar saham), kemudian PER juga dipakai oleh investor dalam mengevaluasi dan penilaian terhadap saham perusahaan. Menurut (Riyadi dan Sujana, 2014), perusahaan dengan PER yang tinggi berarti suatu tingginya harga saham pada suatu perusahaan, kenaikannya akan memberikan *capital gain* yang merupakan faktor keuntungan untuk para pemodal.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Laba Saham Per Lembar}}$$

Pada penelitian ini, rasio keuangan yang tersusun atas *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Asset* (CR) dan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel independen (X) akan dihubungkan dengan harga saham sebagai variabel dependen (Y). Keterkaitan antar variabel independen dan dependen yang telah disampaikan, bisa diproyeksikan dalam gambar kerangka pemikiran sebagai berikut :



Pengembangan Hipotesis

1. Hipotesis 1
 H_0 : *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.
 H_a : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham.
2. Hipotesis 2
 H_0 : *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham.
 H_a : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham.
3. Hipotesis 3
 H_0 : *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.
 H_a : *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham.
4. Hipotesis 4
 H_0 : *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.
 H_a : *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap terhadap harga saham.
5. Hipotesis 5

H_0 : *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H_a : *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

C. METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2017), metode penelitian pada hakikatnya adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan tujuan dan manfaat tertentu. Pada penelitian ini menerapkan jenis metode deskriptif serta verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini diaplikasikan dengan menggunakan jenis data panel. (Widarjono, 2013) Data panel yaitu penggabungan data antara data silang tempat (*cross-sectional*) dan data deret waktu (*time series*). Sedangkan sumber datanya menggunakan data sekunder diperoleh dari website resmi seperti www.idx.co.id, Finance.yahoo.com dan website pada setiap perusahaan terkait yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ditambahkan juga data pendukung lainnya antara lain : jurnal, artikel, penelitian sebelumnya, jurnal dan lain-lain. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang IPO dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap perusahaan sub sektor kosmetik & keperluan rumah tangga periode 2016 – 2020 dengan periode waktu triwulan (*quarterly*). Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu strategi untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu, yang sengaja dipilih dan ditetapkan oleh peneliti sebagai sampel yang mewakili dan yang akan digunakan (Sugiyono, 2017). Hasil yang memenuhi kriteria berdasarkan penerapan pengambilan sampel yang ditentukan yaitu terdapat 5 perusahaan. Teknik Pengumpulan Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah Dokumentasi berupa laporan keuangan dari situs resmi dan Studi Kepustakaan dari beberapa sumber literturnya antara lain buku, skripsi, jurnal, artikel ataupun penelitian sebelumnya. Metode analisis data dalam penelitian ini ditunjang menggunakan software microsoft Excel 2016 dan Eviews versi 12. Dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan data panel, maka untuk memilih model yang paling tepat diperlukannya pengujian model dengan menggunakan uji chow dan uji hausman. Dilanjutkan dengan pengujian pada analisis deskriptif, analisis regresi data panel (linear berganda) , analisis uji hipotesis (uji – t dan uji – f) dan analisis determinasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisis statistika yang dipergunakan guna menunjukkan gambaran dalam data yang diperlihatkan dari *mean* (rata-rata), nilai *maximum*, nilai *minimum*, standar deviasi dan lain sebagainya dalam suatu data. Berikut hasil statistik deskriptif penelitian :

ARTIKEL

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	4850.040	0.072167	1.004712	2.359438	9.830000
Median	1047.500	0.03905	0.799150	1.522900	10.65000
Maximum	19250.00	0.726400	3.300800	11.15920	243.6000
Minimum	63.00000	-0.206800	0.214300	0.605600	-311.1000
Std. Dev.	5944.842	0.134487	0.756303	2.133726	56.67102
Skewness	0.932	1.901104	1.312048	2.129747	-2.072814
Kurtosis	2.512	8.568828	4.025743	7.949169	18.40383
Jarque-Bera	15.47071	189.4526	33.075120	177.6565	1060.268
Probability	0.000437	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	485004.0	7.216700	100.4712	235.9438	983.0000
Sum Sq. Dev.	3500000000.000	1.790579	56.62743	450.7260	317948.9
Observations	100	100	100	100	100

Sumber : Hasil Analisis

Hasil dari analisis deskriptif yang telah dilakukan adalah variabel harga saham memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4850.040 dengan standar deviasi sebesar 5944.842. Harga saham memiliki nilai maksimum sebesar 19250, sedangkan nilai minimum sebesar 63.0000. Variabel ROA memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.072167 dengan standar deviasi sebesar 0.134487. ROA memiliki nilai maksimum sebesar 0.726400, sedangkan nilai minimum sebesar -0.206800. Variabel DER memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.004712 dengan standar deviasi sebesar 0.756303. DER memiliki nilai maksimum sebesar 3.300800, sedangkan nilai minimum sebesar 0.214300. Variabel CR memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.359438 dengan standar deviasi sebesar 2.133726. CR memiliki nilai maksimum sebesar 11.15920, sedangkan nilai minimum sebesar 0.605600. Variabel PER memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 9.830000 dengan standar deviasi sebesar 56.67102. PER memiliki nilai maksimum sebesar 243.6000, sedangkan nilai minimum sebesar -311.1000.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 2. Hasil Regresi Data Panel Menggunakan Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	207.943612	(4,91)	0.0000
Cross-section Chi-square	231.652533	4	0.0000

Sumber : Hasil Analisis

Peneliti menggunakan tahapan Uji Chow dan Uji Hausman untuk menilai data panel guna menentukan estimasi model regresi mana yang paling tepat. Berdasarkan tabel di atas, uji chow menunjukkan bahwa *probability cross-section F* sebesar 0.0000. Hal ini berarti nilai *probabilitas cross-section F* < 0.05 , maka yang menunjukkan model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Kemudian dilanjutkan dengan Uji Hausman untuk memilih model terbaik antara *Random Effect Model* dan *Fixed Effect Model*.

Tabel 3. Hasil Regresi Data Panel Menggunakan Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	831.774449	4	0.0000

Sumber : Hasil Analisis

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji hausman menunjukkan bahwa nilai *probability Chi-square* sebesar 0.0000. Hal ini berarti nilai *probability Chi-square* < 0.05, maka yang menunjukkan model yang lebih tepat digunakan untuk pengujian data panel ini adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/24/22 Time: 11:31
Sample: 2016Q1 2020Q4
Periods included: 20
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8774.848	586.3127	14.96616	0.0000
X1	2107.762	1751.549	1.203370	0.2320
X2	-740.9096	350.9894	-2.110917	0.0375
X3	-1390.291	139.4925	-9.966784	0.0000
X4	-5.311540	2.884265	-1.841557	0.0688

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.956255	Mean dependent var	4850.040
Adjusted R-squared	0.952409	S.D. dependent var	5944.842
S.E. of regression	1296.890	Akaike info criterion	17.25902
Sum squared resid	1.53E+08	Schwarz criterion	17.49348
Log likelihood	-853.9508	Hannan-Quinn criter.	17.35391
F-statistic	248.6526	Durbin-Watson stat	0.635867
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Analisis

Hasil analisis regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* pada tabel diatas, persamaan regresi yang dapat disusun adalah sebagai berikut :

$$Y = 8774.848 + 2107.762X_1 - 740.9096X_2 - 1390.291X_3 - 5.311540X_4 + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut :

- Nilai Konstanta (C)
Nilai konstanta yaitu bernilai positif, yaitu 8774.848 yang berarti jika ROA (X_1), DER (X_2), CR (X_3) dan PER (X_4) bernilai 0, maka besarnya Harga Saham yang terjadi yaitu 8774.848.
- Nilai Koefisien X_1
Nilai koefisien X_1 sebesar 2107.762 menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan sebesar 1 poin pada variabel *Return On Asset* (ROA), diprediksi Harga Saham akan meningkat sebesar 2107.762 dengan asumsi nilai variabel yang lainnya tetap.
- Nilai Koefisien X_2
Nilai koefisien X_2 sebesar -740.9096 menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan sebesar 1 poin pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), diprediksi Harga Saham akan menurun sebesar -740.9096 dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

- d. Nilai Koefisien X_3
Nilai koefisien X_3 sebesar -1390.291 menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan sebesar 1 poin pada variabel *Current Ratio* (CR), diprediksi Harga Saham akan mnurun sebesar -1390.291 dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
- e. Nilai Koefisien X_4
Nilai koefisien X_4 sebesar -5.311540 menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan sebesar 1 poin pada variabel *Price Earning Ratio* (PER) diprediksi Harga Saham akan menurun sebesar -5.311540 dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
- f. e (Epsilon)
Epsilon merupakan sumber daya sisa atau pengaruh dari varibel lain yang tidak diamati oleh peneliti, yang dapat mempengaruhi terhadap peningkatan atau penurunan harga saham.

Analisis Uji Hipotesis

Uji – t (Parsial)

Pengujian parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 5%, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh secara nyata terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel di atas dengan derajat kebebasan $n - k - 1 = 100 - 5 - 1 = 94$ hasil yang didapatkan t_{tabel} uji satu arah sebesar 1.66105 sedangkan uji dua arah sebesar 1.98552, maka hasil perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Variabel *Return On Asset* memiliki nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ $1.203370 < 1.66105$ dengan nilai koefisien X_1 bernilai 2107.762 maka arah dari variabel tersebut yaitu positif dan nilai signifikansi yang lebih besar dari $\alpha = 0.05$ yaitu $0.2320 > 0.05$ maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ $2.110917 > 1.66105$ dengan nilai koefisien X_2 bernilai -740.9096 maka arah dari variabel tersebut yaitu negatif dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ yaitu $0.0375 < 0.05$ maka H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

Variabel *Current Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ $9.966784 > 1.98552$ dengan nilai koefisien X_3 bernilai -1390.291 maka arah dari variabel tersebut yaitu negatif dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ yaitu $0.0000 < 0.05$ maka H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham

Variabel *Price Earning Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ $1.841557 > 1.66105$ dengan nilai koefisien X_4 bernilai -5.311540 maka arah dari variabel tersebut yaitu negatif dan nilai signifikansi yang lebih besar dari $\alpha = 0.05$ yaitu $0.0688 > 0.05$ maka H_a ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham.

Uji – f (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat pengaruh yang ada pada variabel independen secara bersamaan atau simultan terhadap variabel dependen. Adapun hasil perhitungan uji F di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Pengujian Secara Simultan

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.956255	Mean dependent var	4850.040
Adjusted R-squared	0.952409	S.D. dependent var	5944.842
S.E. of regression	1296.890	Akaike info criterion	17.25902
Sum squared resid	1.53E+08	Schwarz criterion	17.49348
Log likelihood	-853.9508	Hannan-Quinn criter.	17.35391
F-statistic	248.6526	Durbin-Watson stat	0.635867
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Analisis

Berdasarkan tabel tersebut untuk hasil pengujiannya adalah F-Statistik dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dibuktikan dengan derajat kebebasan $n - k - 1 = 100 - 5 - 1 = 94$ maka nilai F_{hitung} sebesar $248.6526 > F_{tabel}$ sebesar 2.469 dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ yaitu $0.000000 < 0.05$ maka H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *Return On Asset* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Current Ratio* (X_3) serta *Price Earning Ratio* (X_4) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Analisis Determinasi

Koefisien determinasi atau disebut dengan uji R^2 adalah suatu pengujian yang dilakukan guna menilai seberapa kapabilitas suatu model dalam menguraikan variabel Y atau dependen. Berdasarkan hasil perhitungan data panel sebelumnya, dapat dilihat untuk nilai R^2 (R-Square) berdasar penelitian ini yaitu 0.956255, dapat diartikan bahwa setiap variabel dependen yaitu harga saham berubah, sebanyak 96% dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Return On Asset* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Current Ratio* (X_3) serta *Price Earning Ratio* (X_4). Sedangkan 4% lainnya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti didalam penelitian ini atau dapat disebut dengan epsilon (e).

Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel *Return on Asset* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham, menggunakan analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 8774.848 + 2107.762X_1$ dengan nilai nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu $1.203370 < 1.66105$ dan nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai signifikansi yaitu sebesar $0.2320 > 0.05$, sehingga hipotesis pertama H_a ditolak. Diartikan bahwa semakin tinggi ROA tidak akan mempengaruhi penurunan atau kenaikan harga saham pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori dari (Dendawijaya, 2003), tetapi mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Suryantini, 2019), (Efendi & Ngatno, 2018) dan (Ardiyanto et al., 2020) yang menyimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, menggunakan analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 8774.848 - 740.9096X_2$ dengan nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu $2.110917 > 1.66105$ dan nilai probabilitas yang lebih kecil dari nilai yaitu sebesar $0.0375 < 0.05$, sehingga hipotesis kedua H_a diterima. Diartikan bahwa semakin tinggi DER akan mempengaruhi pada penurunan harga saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sesuai

dengan teori dari (Harahap, 2009), serta mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Tewal & Jan, 2017), (Kirana et al., 2015) dan (Haltianita, 2020) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, menggunakan analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 8774.848 - 1390.291X_3$ dengan nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} yaitu $9.966784 >$ 1.98552 dan nilai probabilitas yang lebih kecil dari nilai t yaitu sebesar $0.0000 <$ 0.05 , sehingga hipotesis ketiga H_a diterima. Diartikan bahwa semakin tinggi CR akan mempengaruhi pada penurunan harga saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari (Sawir, 2012), serta mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Kirana et al., 2015), Aura Tuljannah dalam skripsinya tahun 2020 dan (Gunawan et al., 2020) dimana kesimpulan yang dapat diambil yaitu *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, menggunakan analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 8774.848 - 5.311540X_4$ dengan nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} yaitu $1.841557 >$ 1.66105 dan nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai signifikansi yaitu sebesar $0.0688 >$ 0.05 , sehingga hipotesis keempat H_a ditolak. Diartikan bahwa semakin tinggi PER tidak akan mempengaruhi pada penurunan harga saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari (Arifin, 2002), serta mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Martha & Meilin, 2018), (Devi et al., 2018) dan (Rizkyadi et al., 2019) menyimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis kelima secara simultan, variabel independen dapat dilihat dari perbandingan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} adalah $248.6526 >$ 2.469 dengan nilai tingkat signifikansi yang digunakan 5% atau 0.05, maka $0.000000 <$ 0.05 yang memiliki arti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen sehingga H_a diterima. Maka *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara statistik mampu memberi pengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Ini menunjukkan bahwa dalam menilai saham yang tercermin dalam harga saham investor dapat menggunakan keempat rasio ini sebagai analisis kinerja keuangan suatu perusahaan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang dilakukan serta analisis yang didukung berdasar penelitian – penelitian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: *Return on Asset* secara parsial tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor kosmetik & keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor kosmetik & keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor kosmetik & keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor kosmetik & keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.

REFERENSI

- Albab, A. U. (2015). Pengaruh Indeks NIKKEI 225, Dow Jones Industrial Average, BI Rate dan Kurs Dollar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) : Studi Kasus Pada IHSG Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 10(2), 1–94.
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 di BEI Periode 2014 - 2018. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 5(1), 33–49.
- Arifin, A. (2002). *Membaca Saham*. Yogyakarta : Andi.
- Deitiana, T. (2013). Pengaruh Current Ratio , Return on Equity Dan Total Asset Turn Over Terhadap Devidend Payout Ratio Dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(1), 82–88. <http://www.tsm.ac.id/JBA>
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Devi, S. K., Mardani, R. M., & Salim, A. (2018). Pengaruh Dividen Payout Ratio (DPR), Return On Equity (ROE), Financial Leverage (FL), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 108–121.
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA Terhadap Harga Saham dengan Earning PerShare (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.14710/jab.v7i1.22568>
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Gunawan, J., Funny, F., Marcella, C., Evelyn, E., & Sitorus, J. S. (2020). Pengaruh CR (Current Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), EPS (Earning Per Share) dan Financial Distress (Altman Score) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.176>
- Haltianita, N. H. (2020). *Pengaruh CR, DER, NPM dan ROE Terhadap Harga Saham : Studi pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 - 2018*.
- Harahap, S. S. (2009). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Ke satu* (Edisi Ke S). Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2000). *Fundamentals of Financial Management*.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh* (Ketujuh). Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015 - 2035, (2015).
- Kirana, L., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2015). Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 8(16), 88–97.
- Lestari, I. S. D., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh Cr, Der, Roa, Dan Per Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI Periode 2014 - 2016. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1844. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p24>
- Martha, & Meilin, L. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Dan Price To Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(4), 397–407.

ARTIKEL

- Riyadi dan Sujana. (2014). Pengaruh Debt Ratio, Price to Earning Ratio, Earning Per Share, dan Size terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 1, No.*
- Rizkyadi, M. I., Asmirantho, E., Simamora, P., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., & Pakuan, U. (2019). *PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL KEUANGAN DAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019.*
- Sawir, A. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan.* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio Dan Investasi Teori* (Edisi Pert). Yogyakarta : Penerbit Kanisus.
- Tewal, B., & Jan, A. B. H. (2017). Pengaruh Current Ratio, Der, Roa Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2015). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 5(2), 1813–1822.*
<https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16399>
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya.* Jakarta : Ekonosia.
www.idx.co.id
www.finance.yahoo.com